

ABSTRAK

Oop Sopiyulloh.2230060077.2025. Gaya Kepemimpinan Paternalistik Kyai dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sindangsari Kawali Ciamis).

Penelitian ini mengkaji gaya kepemimpinan paternalistik kyai serta implikasinya terhadap pengembangan kemandirian santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sindangsari Kawali Ciamis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mendasar terkait pentingnya peran kyai sebagai figur sentral dalam pengelolaan pesantren, baik dalam aspek manajerial, pendidikan, maupun pembinaan karakter, yang belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks kemandirian santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik kepemimpinan paternalistik kyai, implementasi program pengembangan kemandirian santri dalam dimensi intelektual, spiritual, sosial, dan ekonomi, serta implikasi gaya kepemimpinan tersebut terhadap pembentukan kemandirian santri beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sindangsari Kawali Ciamis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas temuan diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya kepemimpinan paternalistik kyai ditandai oleh keteladanan, kedisiplinan, sikap otoritatif yang dipadukan dengan kasih sayang, serta pengawasan yang berimbang sehingga menciptakan iklim pendidikan yang religius, harmonis, dan disiplin; (2) Implementasi program kemandirian santri dilaksanakan secara komprehensif dalam empat dimensi, yakni intelektual melalui pembelajaran kitab dan kajian akademik, spiritual melalui pembiasaan ibadah rutin, sosial melalui pelatihan kepemimpinan dan kerjasama, serta ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan dan unit usaha pesantren; (3) Implikasi gaya kepemimpinan paternalistik kyai terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk santri yang mandiri, berintegritas, beretos kerja tinggi, serta mampu bersaing di masyarakat dengan tetap menjaga identitas religius, di mana faktor pendukung utamanya adalah keteladanan kyai, budaya pesantren, serta pembinaan yang konsisten.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan paternalistik kyai di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sindangsari Kawali Ciamis mampu menciptakan keseimbangan antara pembinaan spiritual, intelektual, sosial, dan ekonomi, sehingga menghasilkan santri yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri, produktif, dan adaptif terhadap tantangan kehidupan modern.

Kata Kunci: Kepemimpinan Paternalistik, Kyai, Kemandirian Santri, Pesantren, Pendidikan Islam